



## **Pengaruh *Model Project-based Learning* Terhadap Sikap Berfikir Kritis yaitu Kemampuan Menganalisis, Kemampuan Pemecahan Masalah, Kemampuan Mengevaluasi**

**Robiul Awal<sup>1</sup>, Kemas Imron Rosadi<sup>2</sup>, Lukman Hakim<sup>3</sup>, Aprizal Wahyudi Diprata<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, [rabiulawaltv@gmail.com](mailto:rabiulawaltv@gmail.com)

<sup>2</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, [kemasimronrosadi@uinjambi.ac.id](mailto:kemasimronrosadi@uinjambi.ac.id)

<sup>3</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, [lukmanhakim@uinjambi.ac.id](mailto:lukmanhakim@uinjambi.ac.id)

<sup>4</sup> UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, Indonesia, [awd960401@gmail.com](mailto:awd960401@gmail.com)

Corresponding Author: [rabiulawaltv@gmail.com](mailto:rabiulawaltv@gmail.com)

**Abstract:** *This article discusses and analyzes the effect of the Project-based Learning Model on Critical Thinking, namely Analytical Ability, Problem Solving Ability, and Evaluation Ability. The method of writing this Literature Review article uses library research methods sourced from online media such as Google Scholar, Mendeley, and/or other academic online media. The results of this article are: 1) The Project-based Learning Model has an effect on Analytical Ability; 2) The Project Based Learning Model influences problem solving abilities; and 3) the Project Based Learning Model influences the ability to evaluate. In addition to these 3 exogenous variables that affect the endogenous variables of placement of subordinates, there are many other factors including Synthesizing Ability, Concluding Ability and others.*

**Keyword:** *Project Based Learning Model, Analyzing, Problem Solving, Evaluating*

**Abstrak:** Artikel ini membahas dan menganalisis tentang pengaruh *Model Project-based Learning* Terhadap Sikap Berfikir Kritis yaitu kemampuan Menganalisis, kemampuan pemecahan masalah, Kemampuan Evaluasi. Metode penulisan artikel Kajian Pustaka ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yang bersumber dari media online seperti Google Scholar, Mendeley dan/atau media online akademik lainnya. Hasil dari artikel ini adalah: 1) *Model Project-based Learning* berpengaruh terhadap Kemampuan Menganalisis; 2) Model Project Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah; dan 3) Model Project Based Learning berpengaruh terhadap kemampuan Mengevaluasi. Selain 3 variabel eksogen tersebut yang mempengaruhi variabel endogen penempatan bawahan masih banyak faktor lain diantaranya, Kemampuan Mensistesis, Kemampuan Menyimpulkan dan lainnya.

**Kata Kunci:** Model Project Based Learning, Menganalisis, Pemecahan Masalah, Mengevaluasi

## PENDAHULUAN

Dunia Pendidikan berperan penting pada pembangunan bangsa, sehingga meningkatkan dalam semua aspek diperlukan, baik dari segi guru sebagai pendidik maupun peserta didiknya. Pada pendidikan khususnya, sekolah menengah atas diharapkan dengan penataan pendidikan yang lebih baik, siswa bisa meneruskan ke perguruan tinggi dengan baik dan bisa menerapkan kemandirian.

Sebagaimana telah dijelaskan di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan menjadi faktor terpenting bagi kehidupan manusia untuk tumbuh dan berkembang dalam kehidupannya. Perubahan dalam kehidupan di dunia yang semakin cepat diiringi dengan berkembangnya teknologi dan perkembangan ilmu pengetahuan canggih, yang berlangsung terus dan berkembang seiring dengan perubahan pola kehidupan manusia. Pola kehidupan manusia juga semakin mengalami pergeseran pada pola yang semakin universal.

Pada kurikulum 2013, pemerintah mencanangkan beberapa model pembelajaran yang lebih memberikan penekanan pembelajaran dengan siswa sebagai pusat pembelajaran dan keaktifan siswa menjadi tujuan. Di antaranya yakni *Problem Based Learning* (PBL), *Project Based Learning* (PjBL), *cooperative Learning*, dan *Inquiry Learning*.

Hasil studi PISA 2018 yang dirilis oleh *Organization for Economic Co-operation and Development* (OECD) dalam website kemendikbud.go.id mengungkapkan bahwa kecakapan peserta didik di Indonesia dalam literasi membaca meraih skor rata-rata 371 dengan rata-rata skor OECD.

487. Kemudian, pada aspek literasi sains, skor rata-rata peserta didik Indonesia 389 dengan skor rata-rata OECD 489. PISA adalah program penilaian pelajar internasional yang diadakan oleh OECD. Harsiati (2018) meneliti karakteristik soal-soal yang digunakan dalam PISA.

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa soal-soal yang digunakan didominasi oleh soal dengan kriteria HOTS untuk melatih berpikir kritis siswa. Implementasi keterampilan berpikir kritis merupakan tantangan tersendiri dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Dalam rangka meningkatkan keterampilan berpikir siswa, sangat dibutuhkan kreatifitas dan inovas guru (Islamiyah & Muassomah, 2020). Untuk mengimplementasikan berpikir kritis dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *student-center learning* (Fitriyah, 2020), dan pembelajaran berbasis HOTS (Dwijayanti, 2021). Dengan pembelajaran bahasa Arab yang menerapkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) ini, maka siswa dapat menganalisis, mengkritisi, dan membuat suatu produk untuk memecahkan suatu masalah yang ditemukannya (Ichsan et al., 2019). HOTS perlu diterapkan secara bertahap dalam pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, HOTS tidak bisa dicapai dengan instan pada akhir pembelajaran tanpa mengimplementasikan pembelajaran bahasa Arab yang mencakup HOTS terlebih dahulu (Rahmawati, 2018). Salah satu solusi untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Penelitian tentang model pembelajaran berbasis *project-based learning* (PjBL) sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, seperti penelitian yang dilakukan oleh Assidik (2018), "Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) pada Mata Pelajaran BIOLOGI

Pembelajaran di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Surakarta". Hasil dari implementasi model pembelajaran berbasis proyek adalah meningkatnya aspek pengetahuan dan keterampilan mahasiswa pada perkuliahan media pembelajaran. Kavlu

(2017) juga melakukan penelitian tentang implementasi pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek membantu siswa mengenali kemampuan bahasa Inggrisnya sendiri serta membantu meningkatkan keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks kehidupan. Selain itu, PjBL membuat pembelajaran lebih menarik dan meningkatkan motivasi belajar. Kemudian, penelitian yang dilakukan oleh Thuan (2018) dengan judul "Project- Based Learnig from Theory to EFL Classroom Practice". Penelitian ini menyimpulkan bahwa pembelajaran berbasis proyek mempunyai

karakteristik sebagai pembelajaran yang kooperatif (kerjasama), berpusat pada siswa, belajar sepanjang hayat, belajar mandiri, dan meningkatkan motivasi dan kreativitas siswa dalam belajar.

Dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa project-based learning (PjBL) dapat meningkatkan keberhasilan pembelajaran bahasa asing dan mengakomodir penerapan HOTS dalam pembelajaran. Namun, dalam praktiknya beberapa guru masih kesulitan dalam merencanakan dan menerapkan pembelajaran berbasis proyek. Salah satu kesulitan yang ditemui guru adalah guru masih menganggap pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran berbasis tugas (Rahmawati, 2018). Oleh karena itu, penelitian yang menjelaskan perencanaan pembelajaran berbasis proyek perlu dilakukan. Dari berbagai kajian tersebut penelitian yang secara spesifik mendeskripsikan tentang project-based learning (PjBL) dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya di Madrasah Aliyah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi belum peneliti temukan. Oleh karena itu, dalam artikel ini peneliti menjelaskan tentang bagaimana PjBL dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan HOTS pada siswa.

Sehingga Artikel ini akan membahas faktor-faktor yang mempengaruhi secara khusus dalam variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *Model Project-based Learning* yaitu kemampuan menganalisis (X1), kemampuan pemecahan masalah (X2), dan kemampuan mengevaluasi (X3), terhadap *Model Project-based Learning* (y1), oleh suatu Lembaga pendidikan

Berdasarkan latar belakang, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk riset selanjutnya yaitu:

- 1) Apakah *Model Project-based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan menganalisis?
- 2) Apakah *Model Project-based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah?
- 3) Apakah *Model Project-based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan mengevaluasi ?

## **METODE**

Metode penulisan artikel ilmiah adalah metode kualitatif dan kajian pustaka (Library Research). Meneliti teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku dan jurnal baik offline di perpustakaan maupun online bersumber dari Mendeley, Scholar Google dan media online lainnya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan yaitu; penelitian kualitatif jenis ini. Secara umum dalam setiap pembahasan penelitian diperoleh literatur dan sumber-sumber, dan atau temuan-temuan terbaru mengenai peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Kedua, menganalisis segala temuan dari berbagai bacaan, berkaitan dengan kekurangan masing-masing sumber, kelebihan atau hubungan masing-masing tentang wacana yang dibahas di dalamnya. Menurut Kaelan, dalam penelitian kepustakaan terkadang bersifat deskriptif dan juga bersifat historis (Kaelan, 2010).

Dalam penelitian kualitatif, tinjauan pustaka harus digunakan secara konsisten dengan asumsi metodologis. Artinya harus digunakan secara induktif sehingga tidak mengarahkan

pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian kualitatif adalah penelitian bersifat eksploratif, (Ali, H., & Limakrisna, 2013).

Untuk itu dalam penelitian kepustakaan pengumpulan buku harus dilakukan secara bertahap, karena untuk mendapatkan semua kebutuhan tersebut di atas dapat dihasilkan melalui perpustakaan, buku, artikel, atau jurnal yang berkaitan dengan pembahasan yang akan diteliti, dengan menggunakan data dari berbagai sumber. Referensi tersebut dikumpulkan dengan cara membaca (text reading), mengkaji, mempelajari, dan mencatat literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam makalah ini. Teknik pengumpulan data, dalam hal ini penulis akan mengidentifikasi wacana dari buku, makalah, atau artikel, majalah, jurnal, web (internet), atau informasi lain yang berkaitan dengan penulisan judul untuk mencari hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya yang berkaitan dengan kajian peran kepemimpinan dalam organisasi lembaga pendidikan Islam. Sedangkan sebagai model analisis data, penelitian ini menggunakan model analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Model Project-based Learning terhadap kemampuan menganalisis**

Berdasarkan hasil pra penelitian yang telah dilakukan di SMA YP UNILA Bandar Lampung, menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan berpikir kritis karena proses pembelajaran didalam kelas yang masih menggunakan model konvensional yakni sumber informasi pembelajaran berpusat pada guru (teacher centered) sehingga peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Media yang digunakan hanya sebatas papan tulis dan tidak adanya variasi pada media pembelajaran menjadi salah satu penghambat dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Jenis penelitian ini penelitian kuantitatif dengan metode Quasi Eksperimen Design. Desain yang digunakan posttest-only control design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA YP UNILA Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik random sampling, terbagi menjadi 2 kelas, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen X MIPA 1 dan satu kelas sebagai kelas kontrol X MIPA 2. Teknik pengumpulan data dengan tes verventuk uraian, wawancara, angket, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, setelah dianalisis dengan menggunakan uji-t didapat  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel yaitu  $3.189 > 2.001$ , sehingga keputusan ujinya ditolak dan diterima, yaitu rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan project based learning tidak sama dengan rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Model Pembelajaran project based learning berpengaruh Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Hasil Belajar Biologi Kelas X IPA YP UNILA Bandar Lampung.

### **Pengaruh Model Project-based Learning terhadap kemampuan pemecahan masalah**

Dalam Penelitian (Raditya Ardani Hindriyanto, 2019), Penelitian ini mengetahui perbedaan kemampuan pemecahan masalah geografi siswa yang belajar menggunakan model PjBL dan siswa yang belajar menggunakan model konvensional. Penelitian ini merupakan eksperimen semu (quasi experimental). Rancangan penelitian ini menggunakan non-equivalent control group desain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan one way anovadengan bantuan SPSS 24.0. Hasil Penelitian ini menunjukkan nilai F-hitung 35.746 dan P-value ( $0.000 < 0.05$ ) yang berarti terdapat perbedaan signifikan kemampuan pemecahan masalah geografi antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Skor pemecahan masalah siswa yang menggunakan model project based learning lebih baik dari skor pemecahan

masalah siswa yang menggunakan model konvensional. Hal ini disebabkan karena sintak dalam model PjBL mendukung aktivitas pemecahan masalah pada pembelajaran Geografi.

**Pengaruh Model Project-based Learning berpengaruh terhadap kemampuan Mengevaluasi**

Dalam penelitian Permasalahan dalam penelitian ini berhubungan dengan model pembelajaran Project Based Learning dan kemampuan berpikir kreatif matematika siswa, tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh model Project Based Learning terhadap kemampuan berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII semester genap SMP Negeri 3 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah 347, sedangkan sampel diambil 2 kelas yaitu kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 31, kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 30. Sampel diambil menggunakan teknik Cluster Random Sampling. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematika siswa penulis melakukan tes dalam bentuk esai sebanyak 5 soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji t. Dari hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai  $t_{hit} = 14,27$ . Dari tabel distribusi t pada taraf signifikan 5 % diketahui  $t_{daf} = 2,00$  artinya  $t_{hit} > t_{daf}$ , sehingga dapat disimpulkan “Ada Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa.

**Table 1: Relevant Previous Research Results**

No	Author (year)	Previous Research Results	Similarities to this Article	Difference with this article
1.	(Maylani , 2018)	Perbandingan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Group Investigation dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2017/2018)	Pengaruh Kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap Variabel (Y) Yang sama yaitu Pengembangan Karir guru	Yang menjadi pembeda adalah meneliti lebih detail melalui indikator-indikatornya
2.	(Noer Julintin 2017)	Penerapan Model Discovery Learning dengan Bantuan Media Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik (Studi Quasi Eksperimen pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2016/2017)	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model discovery learning dengan bantuan media visual. Hal ini dibuktikan dengan hasil yang diperoleh rata-rata skor pretest kedua kelas yakni kelas eksperimen sebesar 33,22 dan kelas kontrol sebesar 22,5 sedangkan rata-rata skor	Yang menjadi pembeda adalah penelitian ini lebih mengkhususkan unsur model pembelajaran project-basade



			<p>posttest kelas eksperimen, yaitu 84,78 dan kelas control sebesar 65,28. Untuk rata-rata gain ternormalisasi kelas eksperimen adalah 0,77 dan kelas kontrol adalah 0,55. Hasil perolehan data serta pengujian hipotesis menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model Discovery Learning dengan bantuan media visual lebih baik dari peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan metode ceramah</p>	
3.	(Dwi Saktiani, 2016 )	Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Analitis Siswa Kelas XI Melalui Penerapan PBL Berwawasan SETS	<p>Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa PBL berwawasan SETS efektif untuk mengembangkan kemampuan berpikir analitis siswa kelas XI. Hal ini dibuktikan dengan data berdasarkan pada nilai pretest dan 18 posttest. Data tersebut dianalisis dengan uji peningkatan rata-rata kemampuan berpikir analitis dan diperoleh = 0,8 pada kelas eksperimen dan rata-rata = 0,7 pada kelas kendali. Selanjutnya data di analisis dengan uji perbedaan rata-rata dan diperoleh thitung = 2,8 . ttabel = 1,671 artinya bahwa rata-rata kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kendali. Pada uji rata-rata diperoleh thitung = 2,8 &gt; ttabel = 1,68 artinya bahwa rata-rata nilai tes kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen lebih dari KKM. Pada uji proporsi diperoleh Zhitung = 2,1 &gt; ztabel = 1,64 artinya bahwa peratus ketuntasan nilai tes kemampuan berpikir analitis siswa kelas eksperimen lebih dari 75%.</p>	Yang menjadi pembeda adalah variabelnya

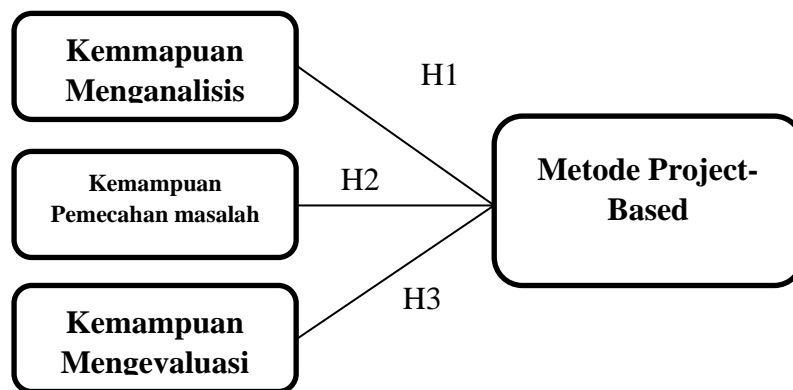


Figure 1: Conceptual Framework

## KESIMPULAN

Pengaruh *Model Project-based Learning* terhadap menganalisis berpengaruh karena metode ini mampu membangkitkan peserta didik untuk lebih jauh dalam menganalisis objek penelitian.

Pengaruh *Model Project-based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah. Berpengaruh karena model ini mampu membuat anak-anak untuk mengembangkan semua problem menjadi solusi.

Pengaruh *Model Project-based Learning* berpengaruh terhadap kemampuan Mengevaluasi cukup berpengaruh.

## REFERENSI

- Abd Rahman BP. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan". Al Urwatul Wutsqa. Volume 2 (01).
- Ali, H., & Limakrisna, N. 2013. *Metodologi Penelitian (Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi (Doctoral dissertation, Tesis, dan Disertasi)*. In Deppublish: Yogyakarta.
- Jarwanto. 2015. *Pengantar Manajemen (3 IN 1)*. Mediaterra: Yogyakarta.
- John W. Slocum, Jr. 2015 Don Hellriegel, *Principles of Organizational Behavior*. Cengage Learning: Canada, pp. 10.
- Malayu Hasibuan. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara : Jakarta. pp. 88.
- Ngalim Purwanto. 2017. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Sutarto Hp. 2015. *Manajemen Mutu Terpadu (MMT-TQM) Teori dan Penerapan Di Lembaga Pendidikan*. UNY Press: Yogyakarta.
- Sharon E. Smaldino, Deboran L Lowther, James D, Russel, *Intrucsional Technilogy & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*, Jakarta: Kencana, 2011
- Yun Iswanto. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Universitas Terbuka: Tangerang pp. 63.
- Mukhtar dkk. 2016. *Pengembangan Karir Tenaga Pendidik: Teori dan Aplikasi*: Magnum Pustaka Utama: Yogyakarta. pp. 26-27.
- Imron Fauzi, 2019 "Problematika Kebijakan Linierisasi dan Mutasi Guru di Kabupaten Jember", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12 (01), pp: 8.
- Haryanto, 2012: dalam artikel "pengertian pendidikan menurut para ahli <http://belajarpsikologi.com/pengertianpendidikan-menurut-ahli/> diakses pada, [Desember 24, 2017

Raditya Ardani Hindriyanto dikutip di jurnal internet dihalaman web:  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/12682/5878>: 2019, pada 03 Juli  
2023 pukul :21:05 WIB.